

Hubungan Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Studi *Case control* di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Tahun 2016)

Abstrak

Pendahuluan : Kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia setiap tahunnya cenderung meningkat terutama pada pertengahan musim penghujan. Wilayah kerja puskesmas Rowosari Semarang merupakan daerah endemis DBD. Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian DBD adalah sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan sikap PSN dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari.

Metode Penelitian : Penelitian studi analitik observasional dilakukan dengan rancangan *case control* dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian dilakukan pada 50 responden dengan 25 responden kasus dan 25 responden kontrol. Data responden kasus diambil dari rekam medis Puskesmas Rowosari dan responden kontrol adalah tetangga dari responden kasus yang memiliki karakteristik yang sama, baik usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner yang sudah di uji validitas (r hitung $>0,361$) dan reliabilitas (α *cronbach* 0,971). Analisis data penelitian ini menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada responden kelompok kasus dengan sikap yang tidak mendukung PSN DBD 8% dan yang mendukung 98%, sedangkan pada responden kontrol dengan sikap yang tidak mendukung PSN DBD 0% dan yang mendukung 100%. Hasil analisis diperoleh p *value* = 0,490 ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap PSN masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rowosari tidak berhubungan dengan angka kejadian DBD. Untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti variabel perancu seperti status gizi dan status imunitas responde karena dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Kata Kunci: Sikap, Pemberantasan Sarang Nyamuk, Demam Berdarah Dengue.

Relationship Between Attitude of DHF Elimination Measures and Dengue Hemorrhagic Fever Incidence

Abstract

Introduction: The incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Indonesia has been increasing especially in the mid rainy season. The working area of government-funded health clinics (Puskesmas) Rowosari, Semarang is an endemic dengue. One of the risk factors for DHF is the Attitude regarding the DHF Elimination Measures. The purpose this study was to determine the relationship between attitude regarding the DHF elimination measures and the incidence of DHF in Puskesmas Rowosari working area.

Methods: an observational analytic study with case control design using a retrospective approach. Fifty residents meeting the inclusion criteria were included and were divided into control and case group of 25 each. The Data of the respondent of the case group were obtained from the medical records. The control group were the neighbors of the respondents of the case group. The data were collected using a questionnaire. The obtained data were analyzed using Fisher's Exact Test .

Results: most of the respondents of the case group (98%) supported the DHF elimination measures. All the respondents (100%) of the control group support the DHF elimination measures. There was no significant relationship between the two variable tested ($p > 0.05$).

Conclusion: In conclusion, there was no relationship between the residents' attitude regarding DHF elimination measures in Puskesmas Rowosari working area and the incidence of DHF.

Keywords: Attitude, Mosquito Eradication, Dengue Hemorrhagic Fever.